

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan survey. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dalam rangka menggambarkan fenomena atau objek yang sedang diteliti secara nyata, realistik, dan kekinian. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat uraian secara sistematis dan faktual. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan tentang gambaran kualitas hidup pasien post-operative katarak di ruang Poli Mata RSUD dr.H Jusuf SK Tarakan.

#### **B. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Paramita et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi katarak yang berobat di Poliklinik Mata RSUD dr.H Jusuf SK Tarakan 45.

##### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian (Dahlan, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi katarak yang berobat di poliklinik Mata RSUD dr.H Jusuf SK Tarakan sebanyak 32 pasien. Jumlah besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Ma'ruf, 2015):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sample

N : Jumlah Populasi

d : Nilai Signifikan (0.1)

jadi,

$$n = \frac{45}{1 + 45(0.1)^2}$$

$$n = \frac{45}{1 + 45 \cdot 0.01}$$

$$n = \frac{45}{1 + 0,45}$$

$$n = \frac{45}{1,45}$$

$$n = 31,04 \text{ orang.}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang

### 3. Tehnik Sampling

Penarikan sampel digunakan dengan metode *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel dari populasi yang ditemui di lokasi penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi (Syahrums & salim, 2016). Dalam hal ini jumlah sampel yang akan dikumpulkan sebanyak 32 responden. Adapun kriteria sampel adalah:

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien dengan post operasi katarak hari ke 10

- 2) Berada rentang umur lansia
- 3) Pasien kooperatif
- 4) Pasien tanpa penyakit penyerta
- 5) Katarak jenis senilis

b. Kriteria eskresi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Katarak disebabkan oleh penyakit penyerta

### C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pasien post-operative katarak

### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 definisi operasional gambaran kualitas hidup pasien post-operative katarak di ruang Poli Mata RSUD dr.H Jusuf SK Tarakan.

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	kualitas hidup pasien	Kondisi dimana pasien post-operative katarak merasa nyaman secara fisik, psikologis, sosial maupun spiritual serta secara optimal sehingga dapat memanfaatkan hidupnya untuk kebahagiaan dirinya maupun orang lain yang di ukur dalam 4 dimensi fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan setelah menjalani operasi katarak	Menggunakan kuesioner tentang kualitas hidup yaitu the World Health Organisation Quality of Life (WHOQoLBREF) versi Indonesia yang sudah baku terdiri dari 26 pertanyaan <b>pada pertanyaan yang bersifat positif:</b> 5: sangat baik, sangat memuaskan, berlebihan, sepenuhnya dialami, tidak pernah 4 : baik, memuaskan, sangat sering, jarang 3 : biasa saja, sedang, cukup sering 2 : buruk, tidak memuaskan, sedikit, sangat sering	Nilai skor maksimal adalah 100. Berdasarkan jawaban : 0-20=sangat buruk 21-40=buruk 41-60 = sedang 61-80 = baik 81-100=sangat baik	Ordinal

			<p>1 : Sangat buruk, sangat tidak memuaskan, tidak sama sekali, sangat buruk, selalu <b>sedangkan pada pertanyaan yang bersifat negatif</b></p> <p>1: sangat baik, sangat memuaskan, berlebihan, sepenuhnya dialami, tidak pernah</p> <p>2 : baik, memuaskan, sangat sering, jarang</p> <p>3 : biasa saja, sedang, cukup sering</p> <p>4 : buruk, tidak memuaskan, sedikit, sangat sering</p> <p>5 : Sangat buruk, sangat tidak memuaskan, tidak sama sekali, sangat buruk, selalu</p>		
2	Post op katarak	Pasien yang telah menjalani operasi katarak pada hari ke 10			

### **E. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di ruang poli mata RSUD dr.H. Jusuf SK Tarakan.

### **F. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 10 Juni-09 Juli 2025

### **G. Prosedur Pengumpulan data**

#### 1. Prosedur Administratif

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah melalui tahap penyusunan proposal dan ujian proposal. Setelah proposal dinyatakan layak untuk dilakukan penelitian, peneliti kemudian mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari program studi ilmu keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngundi Waluyo. Selanjutnya peneliti membawa surat tersebut ke bagian Umum

RSUD dr.H. Jusuf SK Tarakan untuk mendapatkan disposisi penelitian dengan mengikuti aturan yang dan prasyarat yang di ajukan oleh pihak rumah sakit, jika sudah mendapat disposisi ke ruangan penelitian, maka selanjutnya peneliti membuat janji dan meminta persetujuan ke pihak responden.

## 2. Prosedur Teknis

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengisian kuesioner dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. Peneliti memilih responden.
- b. Peneliti menemui responden dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
- c. Peneliti memberikan surat kesediaan menjadi responden untuk ditandatangani oleh responden.
- d. Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat dengan responden untuk mengisi kuesioner.
- e. Setelah kuesioner selesai di isi peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dari responden. Jika masih terdapat pertanyaan belum di isi maka peneliti kembali menanyakan pertanyaan tersebut kepada responden untuk dijawab.
- f. Peneliti melakukan terminasi dengan responden.

## **H. Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner *The World Health Organisation Quality of Life (WHOQoL-BREF)* yang sudah baku, kuesioner demografi terdiri dari biodata responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lama sakit untuk mengetahui karakteristik responden, kuesioner WHOQoL-BREF untuk menilai gambaran kualitas hidup penderita yang dilakukan selama 5 hari.

kuesioner ini untuk menilai gambaran kualitas hidup pasien yang terdiri dari 26 pertanyaan yang diukur dalam 4 dimensi kualitas hidup, yaitu 2 pertanyaan mengenai kualitas hidup, 7 pertanyaan kesehatan fisik, 6 pertanyaan kesejahteraan psikologi, 3 pertanyaan hubungan sosial, dan 8 pertanyaan hubungan dengan lingkungan. Hasil dipersentasikan dengan cara pemberian skor dan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

0-20 = Kualitas hidup sangat buruk

21-40 =Kualitas hidup buruk

41-60 = Kualitas hidup sedang

61-80 = Kualitas hidup baik

81-100 = Kualitas hidup sangat baik

## **I. Teknik Analisa Data**

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara komputerisasi yaitu SPSS.

### **1. Penyuntingan (*Editing*)**

*Editing* adalah proses peninjauan atau pemeriksaan data berhasil dikumpulkan dari lapangan karena data yang dimasukkan mungkin tidak memenuhi persyaratan atau tidak diperlukan. Tujuan penyuntingan adalah untuk memperbaiki kesalahan atau kekurangan data yang diterima peneliti pada saat melakukan penelitian lapangan.

### **2. *Scoring***

*Scoring* merupakan proses pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini merupakan pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subyek, tiap skor item dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option

(pilihan). Dalam proses pemberian skor peneliti menggunakan skala pengukuran *linkert scale* data ordinal yaitu:

*Pada pertanyaan yang bersifat positif*

a. 5 : sangat baik, sangat memuaskan, berlebihan, sepenuhnya dialami, tidak pernah

b. 4 : baik, memuaskan, sangat sering, jarang

c. 3 : biasa saja, sedang, cukup sering

d. 2 : buruk, tidak memuaskan, sedikit, sangat sering

e. 1 : Sangat buruk, sangat tidak memuaskan, tidak sama sekali, sangat buruk, selalu  
sedangkan pada pertanyaan yang bersifat negatif

a. 1 : sangat baik, sangat memuaskan, berlebihan, sepenuhnya dialami, tidak pernah

b. 2 : baik, memuaskan, sangat sering, jarang

c. 3 : biasa saja, sedang, cukup sering

d. 4 : buruk, tidak memuaskan, sedikit, sangat sering

e. 5 : Sangat buruk, sangat tidak memuaskan, tidak sama sekali, sangat buruk, selalu

### 3. Pengkodean (*Coding*)

*Coding* adalah tugas menetapkan kode tertentu untuk semua data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode merupakan isyarat berupa angka atau huruf yang membedakan data yang dianalisis atau identitas data serta memudahkan analisis.

Untuk tiap variabel dalam hal ini peran pemberi asuhan keperawatan, peran advocat, peran edukator, peran konselor, peran kolaborator masing-masing untuk kategori coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti memberi kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai.

0-20 = Kualitas hidup sangat buruk diberi koding 5

21-40 = Kualitas hidup buruk diberi koding 4

41-60 = Kualitas hidup sedang diberi koding 3

61-80 = Kualitas hidup baik diberi koding 2

81-100 = Kualitas hidup sangat baik diberi koding 1

#### 4. Pemasukan data (*Entri Data*)

Yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam program pengolahan data. Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan ke responden satu persatu kedalam ms excel, lalu data yang sudah di coding kemudian dimasukkan kedalam aplikasi olah data dalam hal ini peneliti menggunakan IBM SPSS versi 21.

#### 5. Pembersihan (*cleaning*)

Yaitu pengecekan kembali kemungkinan kesalahan seperti kode, kelengkapan dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data sudah di coding, data yang tidak lengkap dilengkapi, kemudian menstandarisasi format penulisan data dalam hal ini penggunaan inisial, penulisan tahun pada umur dan lama kerja sehingga menjadi seragam. Sementara data yang dianggap tidak penting dilakukan penghapusan.

#### 6. Analisa data

Data kemudian di analisis pengolahan data secara komputerisasi dengan menggunakan program pengolahan data SPSS. Analisa dilakukan secara sistematis

dilakukan dengan cara analisa univariat dimaksudkan untuk mendapatkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti.

## **J. Etika Penelitian**

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Subjek mempunyai hak asasi manusia dan kebebasan (otonomi) untuk memutuskan sendiri apakah akan berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Agar subjek dapat berpartisipasi aktif dalam penelitian, tidak boleh ada paksaan. Mereka yang terlibat dalam penelitian ini juga berhak menerima informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian, termasuk tujuan, manfaat, prosedur, risiko dan potensi manfaat penelitian, serta kerahasiaan informasi. Hal ini akan dituangkan dalam formulir persetujuan. Apabila Anda telah mendapat penjelasan yang cukup dari peneliti mengenai keseluruhan pelaksanaan penelitian dan menyetujui untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian.

### 2. *Justice*.

Asas keterbukaan ini dalam penelitian artinya penelitian dapat dilakukan dengan cara yang akurat, jujur, dan professional serta cermat. Sedangkan asas keadilan berarti penelitian dapat dilakukan dengan memberikan manfaat dan beban diberikan secara merata sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yang dimiliki subjek.

### 3. *Beneficence*.

Prinsip ini berarti bahwa semua penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi yang menjadi sasaran

penerapan hasil penelitian tersebut, meminimalkan risiko/dampak buruk terhadap penelitian (jangan merugikan).